

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI MINUM KOPI DAN
STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA
LANSIA DI DESA SANDING KECAMATAN TAMPAKSIRING**



Oleh :

NI KADEK RINI WIDIASTUTI

P07131217078

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
PROGRAM STUDI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2021**

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI MINUM KOPI DAN
STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA
LANSIA DI DESA SANDING KECAMATAN TAMPAKSIRING**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi Dan Dietetika
Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

Oleh :

**NI KADEK RINI WIDIASTUTI
P07131217078**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
PROGRAM STUDI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI MINUM KOPI DAN
STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA
LANSIA DI DESA SANDING KECAMATAN TAMPAKSIRING**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,



Dr. Ni Nengah Ariati, SST, M. Erg
NIP. 197311182001122001

Pembimbing Pendamping,



Dr. I Wayan Juniarsana, SST, M. Fis
NIP. 196706071992031004

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**



Dr. Ni Komang Wiardani SST, M. Kes


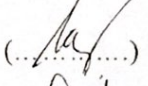
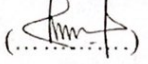
NIP. 19670316 1990032002

PENELITIAN DENGAN JUDUL:

**HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI MINUM KOPI DAN
STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA
LANSIA DI DESA SANDING KECAMATAN TAMPAKSIRING**

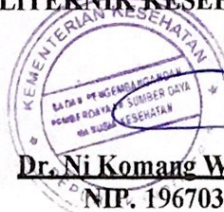
**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : RABU
TANGGAL : 24 MARET 2021**

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--------------------------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. I Wayan Ambartana, SKM,M.Fis | (Ketua) | (...  ...) |
| 2. Ir. Hertog Nursanyoto, M.Kes | (Anggota) | (...  ...) |
| 3. Dr. Ni Nengah Ariati, SST.,M. Erg | (Anggota) | (...  ...) |

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN GIZI
& POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**



**Dr. Ni Komang Wiardani SST. M.Kes
NIP. 19670316 1990032002**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Kadek Rini Widiastuti
NIM : P07131217078
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2021
Alamat : Br. Sanding Gianyar, Desa Sanding

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Antara Frekuensi Minum Kopi dan Status Gizi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Desa Sanding Kecamatan Tampaksiring adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ni Kadek Rini Widiastuti

NIM. P07131214078

HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI MINUM KOPI DAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI DESA SANDING KECAMATAN TAMPAKSIRING

ABSTRAK

Pada masa lansia terjadi kemunduran fungsi-fungsi fisiologis akibat proses penuaan sehingga berdampak pada munculnya penyakit degeneratif seperti hipertensi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Antara Frekuensi Minum Kopi dan Status Gizi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Desa Sanding Kecamatan Tampaksiring. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian *observasional* dengan rancangan *cross sectional*. Besar sampel sebanyak 50 orang diambil dengan teknik *random sampling*. Data frekuensi minum kopi harian pada lansia diperoleh melalui *google form* diisi oleh pendamping lansia. Data status gizi diperoleh dari data yang telah ada di Puskesmas Pembantu Desa Sanding. Untuk data hipertensi juga diperoleh dari data yang telah ada di Puskesmas Pembantu Desa Sanding. Untuk mengetahui hubungan antara frekuensi minum kopi dengan status gizi dan kejadian hipertensi dianalisis menggunakan uji korelasi product moment pearson pada tingkat kepercayaan 5% ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian menunjukkan frekuensi minum kopi sampel sebagian besar tergolong ringan (64,0%), status gizi sebagian besar tergolong normal (62,0%) dan tekanan darah sebagian besar tergolong normal (60,0%). Analisis statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan antara frekuensi minum kopi dengan tekanan darah sistolik dan diastolik dan tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan tekanan darah sistolik dan diastolik. Disarankan bagi lansia membatasi minum kopi dan menjaga pola hidup sehat dengan makan-makanan bergizi.

Kata kunci : frekuensi minum kopi, status gizi, hipertensi

THE RELATIONSHIP BETWEEN FREQUENCY OF DRINKING COFFEE AND NUTRITIONAL STATUS WITH INCIDENCE OF HYPERTENSION IN THE ELDERLY IN SANDING VILLAGE TAMPAKSIRING DISTRICT

ABSTRACT

In the elderly, physiological functions deteriorate due to the aging process so that it has an impact on the emergence of degenerative diseases such as hypertension. The purpose of this study was to determine the relationship between frequency of drinking coffee and nutritional status with incidence of hypertension in the elderly in Sanding Village, Tampaksiring District. This research method used observational research with cross sectional design. The sample size of 50 people was taken by random sampling technique. The data on the frequency of daily drinking of coffee in the elderly is obtained through a google form filled out by elderly companions Nutritional status data were obtained from existing data at the Sanding Village Assistance Health Center. Hypertension data were also obtained from existing data at the Sanding Village Assistance Health Center. The results showed that the frequency of drinking coffee samples was mostly mild (64.0%), most of the nutritional status was classified as normal (62.0%) and blood pressure was mostly classified as normal (60.0%). Statistical analysis showed that there was no relationship between the frequency of drinking coffee with systolic and diastolic blood pressure and there was no relationship between nutritional status and systolic and diastolic blood pressure. It is advisable for the elderly to limit drinking coffee and maintain a healthy lifestyle by eating nutritious foods.

Key words: frequency of drinking coffee, nutritional status, hypertension

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Antara Frekuensi Minum Kopi dan Status Gizi
Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Desa
Sanding Kecamatan Tampaksiring

Oleh : Ni Kadek Rini Widiastuti (NIM : P07131217078)

Populasi lansia di dunia pada tahun 2019 yaitu sekitar 7,6 miliar orang dan terjadi peningkatan tahun 2050 mencapai 9,9 miliar (Kaneda, 2018). Persentase lansia di Indonesia juga semakin meningkat dari tahun ke tahun, Pada tahun 2019, persentase lansia mencapai 9,60 % atau sekitar 25,64 juta orang dari seluruh penduduk. Pada masa lansia akan terjadi kemunduran salah satunya fungsi fisiologis juga mengalami penurunan akibat proses penuaan sehingga penyakit tidak menular seperti hipertensi sering menjadi masalah pada lanjut usia. Data Kementerian Kesehatan RI pada Tahun 2013 memperkirakan hipertensi menempati urutan pertama dari daftar 10 penyakit terbesar di Indonesia. Beberapa faktor yang menyebabkan hipertensi terbagi menjadi dua yaitu faktor resiko yang tidak dapat diubah seperti keturunan, jenis kelamin, ras dan usia, dan faktor resiko yang dapat diubah seperti obesitas atau kegemukan, kurang aktivitas fisik, merokok, alkohol, stres, pola konsumsi seperti frekuensi minum kopi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Frekuensi Minum Kopi dan Status Gizi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Desa Sanding Kecamatan Tampaksiring.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian *observasional* dengan rancangan *cross sectional*. Besar sampel sebanyak 50 orang yang diambil dengan teknik *random sampling* yaitu teknik sampling acak sederhana menggunakan cara undian. Data frekuensi minum kopi sampel diperoleh melalui *google form* yang diisi oleh masing-masing pendamping lansia kemudian dikelompokkan berdasarkan frekuensi minum kopi yang diminum oleh lansia dalam satu hari. Data status gizi diperoleh dari data yang telah ada di Puskesmas pembantu Desa Sanding kemudian dihitung menggunakan cara perhitungan IMT selanjutnya

dibandingkan dengan batas ambang kategori IMT menurut Riskesdas 2013. Data hipertensi juga diperoleh dari data yang telah ada di Puskesmas pembantu Desa Sanding selanjutnya diklasifikasikan menurut WHO (1992) dalam Gunawan (2001) : normal, perbatasan dan hipertensi. Hubungan antara frekuensi minum kopi dengan kejadian hipertensi dan status gizi dengan kejadian hipertensi dianalisis menggunakan uji korelasi *product moment pearson* pada tingkat kepercayaan 5 % ($\alpha=0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian distribusi data frekuensi minum kopi menunjukkan sebagian besar sampel dengan frekuensi minum kopi tergolong ringan sebanyak 32 sampel (64,0%), sedangkan sebanyak 18 sampel (36,0%) sedang dan tidak ada yang katagori berat. Data status gizi menunjukkan bahwa terdapat 31 sampel (62,0%) dengan status gizi normal, 12 sampel (24,0%) overweight dan 7 sampel (14,0%) obesitas. Sebanyak 30 sampel (60,0%) dengan tekanan darah normal, 7 sampel (14,0%) perbatasan dan sebanyak 13 sampel (26,0%) hipertensi.

Berdasarkan hasil analisis dengan uji statistik korelasi *pearson* pada taraf signifikan 5% diperoleh analisis data frekuensi minum dengan tekanan darah sistolik didapatkan nilai hasil ($p = 0,436$, $r = 0,113$) sedangkan analisis data frekuensi minum kopi dengan tekanan darah diastolik didapatkan nilai hasil ($p = 0,440$, $r = 0,112$) p value $< 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara frekuensi minum kopi dengan kejadian hipertensi dan untuk data status gizi dengan tekanan darah sistolik didapatkan nilai hasil ($p = 0,146$, $r = 0,209$) sedangkan analisis data status gizi dengan tekanan darah diastolik didapatkan nilai hasil ($p = 0,353$, $r = 0,134$) p value $< 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara status gizi dengan kejadian hipertensi. Bagi para lansia perlu membatasi minum kopi dan menjaga pola hidup sehat dengan makanan-makanan yang bergizi seperti buah dan sayur untuk mencegah resiko terjadinya hipertensi.

Daftar Bacaan : 52 (Tahun 2001-2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Frekuensi Minum Kopi dan Status Gizi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Desa Sanding Kecamatan Tampaksiring”.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Ni Nengah Ariati, SST.M.Erg sebagai pembimbing utama yang telah memberikan banyak koreksi, saran dan penuntun penulisan dalam skripsi ini
2. Bapak Dr. I Wayan Juniarsana, SST.M.Fis sebagai pembimbing pendamping yang juga memberikan banyak koreksi, saran dan penuntun penulisan dalam skripsi ini.
3. Bapak I Wayan Ambartana, SKM.M.Fis dan bapak Ir. Hertog Nursanyoto, M.Kes selaku penguji yang telah memberikan banyak koreksi, saran dan penuntun penulisan dalam skripsi ini.
4. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
5. Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen dan staf pegawai Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar yang turut memberikan arahan dan masukan yang berguna bagi penulis.
7. Keluarga dan teman-teman yang telah banyak memberi dorongan dan membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membantu untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Denpasar, Maret 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hipertensi	6
B. Frekuensi minum kopi	17
C. Status gizi	20
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep	26
B. Jenis dan Definisi Operasional Variabel	28
C. Hipotesis Penelitian	29
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30

C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	33
E. Alat dan Instrumen Penelitian	33
F. Pengolahan dan Analisis Data	34
G. Kelemahan penelitian	37
H. Etika penelitian	37
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	44
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Batasan Tekanan Darah Menurut WHO	16
2. Batas Ambang Kategori IMT.....	25
3. Definisi Operasional Variabel.....	28
4. Hasil Pengamatan Menurut Kelompok Umur	40
5. Hasil Pengamatan Menurut Jenis Kelamin	40
6. Hasil Pengamatan Menurut Frekuensi minum kopi	41
7. Hasil Pengamatan Menurut Status Gizi.....	42
8. Hasil Pengamatan Menurut Tekanan Darah.....	42
9. Sebaran Frekuensi Minum Kopi dengan Kejadian Hipertensi	43
10. Sebaran Status Gizi dengan Kejadian Hipertensi	44

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Ethical Clearance.....	55
2. Surat Rekomendasi Penelitian Provinsi Bali	56
3. Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Gianyar.....	57
4. Perhitungan Besar Sampel.....	58
5. Form Identitas Sampel.....	59
6. Form Frekuensi Minum Kopi Sampel	60